

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid dan berguna untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara terus menerus. Kebijakan perusahaan dalam pengolahan kas merupakan langkah yang penting agar dapat melindungi perusahaan dari *cash shortfall*. Semakin ketidakstabilan *cash flow* perusahaan, maka kemungkinan besar terjadinya kekurangan kas operasional sehingga perusahaan cenderung menyimpan kas dalam jumlah besar (Dittmar & Amy, 2008).

Afza, Talat, dan Adnan (2007) menyatakan bahwa kas dan setara kas merupakan bagian dari *current asset* perusahaan yang paling lancar. Para manajer keuangan menahan kas yang cukup dengan tujuan melakukan investasi ulang pada aktiva perusahaan, membagi dividen kepada investor dan sisanya akan tetap ditahan dalam perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. *Cash holding* digunakan untuk menghadapi kesulitan keuangan (*financial distress*) dan investasi ketika terjadi kesulitan keuangan.

Couderc dan Nicolas (2005) menyebutkan bahwa *cash holding* perusahaan berkaitan dengan upaya perusahaan untuk meminimalkan biaya pendanaan eksternal. Perusahaan memiliki kas dalam jumlah besar dengan harapan investasi dapat terlebih dahulu dibiayai dengan sumber pendanaan internal, apabila kekurangan dana maka perusahaan akan menggunakan pendanaan eksternal. Menurut Couderc dan Nicolas (2005), Jensen dan Michael

(1986) dalam teori keagenan, manajer akan mendapatkan insentif jika manajer dapat memperbesar *free cash flow* perusahaan. Hal ini karena kas merupakan aset yang paling mudah dikendali oleh manajer. Tujuan *cash holding* adalah untuk menghindari *financial distress* dimasa depan, melakukan investasi ketika *financial constraint* meningkat dan menekan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendanaan eksternal serta membiayai proyek sesuai dengan kepentingan manajer.

Verdi dan Rodrigo (2006) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari kualitas akrual perusahaan. Kualitas laporan keuangan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi investasi perusahaan melalui upaya untuk mengurangi asimetri informasi. Laporan keuangan yang berkualitas akan mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor, mengurangi biaya *adverse selection* dan biaya pendanaan perusahaan yang menjadi lebih rendah. Selain itu, laporan keuangan yang berkualitas akan mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajer, mengurangi terjadinya agensi konflik, biaya pengawasan manajer yang lebih rendah dan meningkatkan pemilihan proyek.

Peneliti tertarik untuk mengambil tema tentang *Cash holding* karena menurut Couderc dan Nicolas (2005), penelitian tentang *Cash Holding* masih dianggap belum cukup untuk membuktikan tentang motivasi perusahaan dalam memegang kas secara berlebihan, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang *cash holding* perusahaan. Peneliti mengambil kualitas laba sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *cash holding* karena menurut Teruel, Solano, dan Ballesta (2009), terdapat perbedaan konteks dalam penelitian berhubungan dengan asimetri

informasi. Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa kualitas laba dapat mengurangi asimetri informasi dan mengarahkan kepada biaya modal dan biaya hutang yang lebih rendah (Francis, Jennifer, LaFond, Olsson, & Schipper, 2004) meningkatkan efisiensi investasi dan mengurangi *adverse selection* dari biaya perdagangan pada waktu terjadi pengumuman laba (Verdi & Rodrigo, 2006).

Teruel *et al.* (2009) yang menyebutkan bahwa pengaruh kualitas akrual terhadap *cash holding* adalah isu penelitian diuji dengan beberapa cara pandang yang berbeda oleh para peneliti. Hal ini disebabkan karena penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Francis, Jennifer, Ryan LaFond, Olsson, & Schipper (2004) menguji pengaruh kualitas akrual terhadap asimetri informasi sedangkan penelitian Opler, Pinkowitz, . Stulz, dan Williamson (1999) menguji pengaruh asimetri informasi terhadap *cash holding*. Teruel *et al.* (2009) menguji pengaruh secara langsung kualitas akrual terhadap *cash holding* perusahaan. Melalui penelitian ini, peneliti akan menguji apakah pengaruh kualitas akrual terhadap *cash holding* merupakan pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung melalui asimetri informasi sebagai variabel *mediating*.

Selain kualitas akrual, penelitian ini menggunakan *leverage* sebagai salah satu *determinant cash holding* perusahaan. Terdapat dua pendapat berkaitan dengan hubungan antara *leverage* dan *cash holding* perusahaan. Pertama, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kecenderungan *financial constraint* yang tinggi pula karena perusahaan dihadapkan pada biaya pendanaan eskternal yang tinggi Guney, Yilmaz, Aydin Ozkan, dan Neslihan Ozkan (2007).

Penelitian ini menyebutkan bahwa salah satu motivasi *cash holding* adalah melunasi hutang jangka pendek perusahaan. Hal ini sejalan dengan pemikiran

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teruel *et al.* (2009) dilakukan di negara Spanyol sedangkan penelitian Ozkan Aydin dan Ozkan (2004), dilakukan di negara Inggris. Penelitian ini menarik untuk dilakukan di Indonesia karena peneliti menilai penelitian tentang *cash holding* di Indonesia masih relatif sedikit, selain itu menurut Laporta, Rafael, Florencio, Shleifer, dan Vishny 2000. Indonesia adalah negara dengan perlindungan investor yang lemah sehingga kemungkinan terjadinya masalah keagenan tinggi.

Dasar pemikiran penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas akrual dapat menurunkan asimetri informasi sehingga hubungan antara kualitas akrual perusahaan dan *cash holding* adalah negatif. Oleh karena itu, penulis merasa penelitian ini sangat penting untuk diteliti tertarik dengan judul skripsi **“ANALISIS PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka permasalahan dalam penelitian ini dengan variable kontrol adalah apakah kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas laba terhadap *cash holding*?

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manager, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manager tentang beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat *cash holding*.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan gambaran bahwa kualitas dapat mengurangi asimetri informasi sehingga perusahaan dapat menahan kas pada tingkat yang rendah.

### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan tugas ini.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan tugas ini.

#### **BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan tugas ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

#### **BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.